

Upaya Peningkatan Minat Baca Pada Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar

Wahyati
Universitas Terbuka
wahyati002@gmail.com

Abstract: *This research is based on the problem of inadequate use of media in Early Childhood Education (PAUD) to increase interest in reading, resulting in a lack of enthusiasm and motivation for young children in carrying out reading activities. This research aims to describe how teachers make efforts to increase children's interest in reading using interesting and interactive media. Picture letter card media was chosen as an alternative to support children in carrying out reading activities. The method used is Classroom Action Research (PTK). There are three stages that must be carried out, namely planning, action, observation and reflection. The trial was carried out by 9 young children. After the trial was carried out, there was an increase in interest in reading, so that with the media of picture letter cards it could support and facilitate children in carrying out reading activities.*

Keywords: *Reading interest; Media; Picture letter cards*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Salah satu kemampuan yang menjadi dasar dan penting dimiliki sejak dini yaitu kemampuan membaca. Kemampuan membaca menjadi salah satu dasar pemahaman yang harus dimiliki oleh anak untuk memperoleh banyak informasi, sehingga memiliki banyak pengetahuan dan wawasan yang luas. Menurut Ali, dkk (2020) mengartikan bahwa pentingnya membaca dapat mengaktifkan otak, sebab dengan membaca mengharuskan kita memproses ide dalam otak sehingga dapat dimaknai. Sejalan dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, kemampuan membaca menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki. Sebab dengan kegiatan membaca yang dilakukan, anak mampu memperoleh berbagai informasi penting yang sebelumnya tidak diketahui. Kemampuan membaca yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh minat baca yang dimilikinya. Semakin tinggi minat baca yang dimiliki, maka akan semakin giat dan semangat dalam melakukan kegiatan membaca.

Minat membaca merupakan keinginan atau kemauan yang ada dalam diri seseorang. Apabila anak sudah memiliki minat yang terbentuk serta kebiasaan membaca yang dilakukan, maka kebiasaan tersebut akan dilakukan sehari-hari, tanpa adanya rasa terbebani. Rendahnya minat baca yang ada di Indonesia erat kaitannya dengan tingkat pendidikan di negara ini. Kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan kerja sama antar pemerintah guna upaya peningkatan minat baca. Menurut Tarigan (1982) di dalam (Elendiana, 2020) minat membaca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap minat baca. Selain itu, menurut Rahayu, dkk (2015) minat baca adalah sebuah dorongan maupun keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan ia menaruh perhatian disertai perasaan senang pada kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Rendahnya minat membaca yang

ada di Indonesia terutama pada anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa 02, mengharuskan guru untuk memiliki strategiyang cukup mampu meningkatkan minat dan motivasi anak dalam membaca. Salah satu permasalahan membaca yang terdapat di PAUD Tunas Bangsa 02 yaitu minimnya minat membaca pada anak dikarenakan penggunaan media yang dirasa kurang menyenangkan dan kurang meningkatkan motivasi anak dalam membaca. Selain itu, faktor dari orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam melakukan kegiatan membaca menjadi permasalahanpeningkatan minat baca pada anak. Upaya meningkatkan minat baca bukan hanya tugas guru dan lembaga pendidikan saja, aspek keluarga dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca pada anak (Kasiyun, 2015). Menurut Hidayanto, dkk (2012) memaparkan bahwa upaya pemerintah dalam menangani kasus buta huruf dalam membaca adalah dengan menyediakan layanan pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa 02 yaitu dengan membuat media yang interaktif dan variatif yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Penggunaan media ini diharapkan mampu menjadikan anak termotivasi dan bersemangat dalam melakukan kegiatan membaca, sehingga terdapat peningkatan minat dan kemampuanyang dimiliki anak.

Menurut Nurrita (2018) Media pembelajaran adalah adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dengan media yang tepat, hasil pembelajaran akan maksimal dan mencapai target atau tujuan yang diharapkan. Salah satu media yang digunakan guru PAUD Tunas Bangsa 02

sebagai upaya meningkatkan minat baca yaitu media kartu huruf bergambar. Pemilihan media ini tentunya disesuaikan pada karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini. Dijelaskan oleh Dhieni (2008) dalam (Yulia, 2023) bahwa media kartu kata bergambar termasuk dalam jenis media visual, yaitu penerima pesan (anak) akan menerima informasi melalui indra penglihatannya karena pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Menurut Syamsiah (2022) Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang merupakan salah satu jenis dari media grafis yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca. Penggunaan media kartu huruf bergambar diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa 02 sehingga memberikan hasil belajar yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu huruf bergambar. Subjek dari penelitian ini merupakan anak usia dini Kelas B di PAUD Tunas Bangsa 02, yang berjumlah 9 orang. Data dari penelitian ini merupakan data hasil wawancara dan observasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dijelaskan dalam Moleong (2017) bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik dan di deksripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu

kontekskhusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan penjelasan terhadap kenyataan atau realitas yang terdapat pada lokasi yang di teliti. Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai

harapan, maka terdapat langkah- langkah dari kegiatan ini yaitu perencanaan, perancangan, pelaksanaan, atau implementasi, dan evaluasi.

Adapun tabel kisi-kisi observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Berikut tabel kisi-kisi observasi.

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Nama Siswa	
2.	Jenis Kelamin	
3.	Karakteristik Kepribadian	
4.	Kemampuan Membaca	

Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator	Komponen Wawancara	Deskripsi
1.	Kegiatan membaca anak	Waktu kapan saja anak membaca?	
		Buku apa yang disukai untuk dibaca?	
		Berapa kali membaca dalam satu hari?	
2.	Penggunaan media kartu huruf bergambar	Sudah pernah apa belum menggunakan kartu huruf bergambar?	
		Tertarik atau tidak menggunakan kartu huruf bergambar untuk kegiatan membaca?	
		Mudah atau tidak menggunakan kartu huruf bergambar?	
		Menyenangkan atau tidak belajar membaca menggunakan kartu huruf bergambar?	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu terdapat peningkatan minat membaca pada anak usia dini Kelas B di PAUD Tunas Bangsa 02 menggunakan media kartu huruf

bergambar. Berikut merupakan data hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan peneliti pada anak usia dini Kelas B PAUD Tunas Bangsa 02. Dari hasil observasi terkait kemampuan membaca pada anak usia dini Kelas B PAUD Tunas Bangsa 02 dapat dilihat bahwa terdapat satu

anak belum berkembang, satu anak masih berkembang, enam anak berkembang sesuai harapan, dan satu anak berkembang sangat baik.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap kedua anak yang sudah pandai membaca dan belum pandai membaca, dapat diketahui beberapa hal yang cukup berbeda dan signifikan. Pertama yaitu dari segi waktu yang digunakan anak dalam belajar membaca juga berbeda, anak yang sudah pandai membaca sering melakukan kegiatan membaca tentunya dengan bimbingan orang tua di rumah, sedangkan anak yang belum pandai membaca jarang melakukan

kegiatan membaca dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, kurangnya perhatian orang tua atau minat membaca anak kurang seperti halnya malas. Kedua, dari segi media yang digunakan, anak cenderung menyukai buku bacaan yang berisikan gambar karena merasa tidak bosan dan lebih menarik. Ketiga, penggunaan kartu huruf sebelumnya belum pernah anak-anak coba sehingga mereka sangat bersemangat dan merasa senang ketika belajar menggunakan kartu huruf, mereka juga merasa penggunaan kartu huruf cukup membantu dalam kegiatan membaca.

Gambar 1. Wawancara anak



Gambar 2. Penerapan media kartu huruf bergambar



Dari penerapan media kartu huruf bergambar yang dilakukan guru, terlihat bahwa anak sangat senang dan dapat memahami dengan baik huruf demi huruf. Dengan adanya gambar yang ditampilkan, anak akan cenderung lebih mengingat huruf atau abjad sehingga dalam melakukan kegiatan membaca akan terasa lebih mudah untuk dipahami dan diterapkan.

PENUTUP

Kegiatan membaca yang ada di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menggunakan media kartu huruf bergambar sebagai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca pada anak. Dengan adanya media kartu huruf bergambar anak cenderung lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan membaca di sekolah. Namun, media kartu huruf bergambar yang digunakan juga masih kurang bervariasi, sehingga peneliti berikutnya dapat membuat media kartu huruf bergambar yang lebih menarik lagi. Karakteristik dan struktur media kartu huruf sudah dibuat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Dengan adanya media kartu huruf bergambar, anak usia dini lebih tertarik dalam melakukan kegiatan membaca sehingga minat membaca pada diri mereka meningkat. Pencapaian hasil belajar pun maksimal dan dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Meskipun terdapat perbedaan yang signifikan terkait peningkatan kemampuan dan minat baca pada anak yang memang sudah lancar membaca dan belum lancar membaca. Hal ini dapat dijadikan evaluasi bagi peneliti dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penggunaan media kartu huruf bergambar guna meningkatkan kemampuan dan minat baca pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, S. S., Naveed, M., Latif, A. S., Abdullah, F., Ab Razak, N. H.,

Palahuddin, S. H., Tasneem Sajjad, Nasir Abbas, Shahzad Hussain, Sabeeh Ullah, A. W., Gulzar, M. A., Zongjun, W., Gunderson, M., Gloy, B., Rodgers, C., Orazalin, N., Mahmood, M., Jung Lee, K., Sial, M. S., Chunmei, Z., Khuong, N. V., Prashar, A., ... Ishak, R. B. (2020). Pentingnya Membaca Dan Menulis Serta Kaitannya Dengan Kemajuan Peradaban Bangsa. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.

Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>

Hidayanto, J., Rahardjo, T. J., & Daman. (2012). Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 33–39.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/2814>

Kasiyun, S. (2015). *UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SEBAGAI SARANA UNTUK MENCERDASKAN BANGSA. I.*

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>

Rahayu, G. S., Sri, G., Pengaruh, R., Baca, M., Prestasi, T., Ips, B.,

- Siswa, P., & Sd, K. V. (2015). *PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD SE-GUGUS II KASIHAN BANTUL TAHUNAJARAN 2014 / 2015*.
- Syamsiah. (n.d.). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Dengan Media Kartu Huruf Kelompok B TK Negeri Pembina Mataram*. 2(April 2022), 217–230.
- Yogyakarta, M. (n.d.). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) UNTUK PENGUATAN GEMAR MEMBACA DI SMP IMPLEMENTATION OF SCHOOL LITERATION MOVEMENT POLICY FOR THE REINFORCEMENT OF READING EARTH IN MUHAMMADIYAH 3 JUNIOR HIGH*. 3, 311–322.
- Yulia, S. (2023). *Penerapan Metode Bermain Berbantuan Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Imajinasi Dan Keterampilan Menulis Awal*. 13(1).